

KODE: 1279.2014.020

RENCANA KERJA TIM MANAJEMEN (RKTM)
DOKUMEN MONITORING, EVALUASI, DAN
PELAPORAN KEGIATAN



PENANGGUNG JAWAB:
SRI SASMITA D. SP. MSi.

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI SELATAN

2020

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul RKTM : Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Kegiatan
2. Unit Kerja : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan
3. Alamat Unit Kerja : Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 17,5 Sudiang Makassar. PO BOX 1234, Telp. (0411) 556449, Fax (0411) 554522, e-mail: bptp_sulsel@yahoo.com
4. Sumber Dana : APBN (DIPA BPTP Sulsel) T.A. 2020
5. Status Kegiatan : Lanjutan
6. Penanggung Jawab
 - a. Nama : Sri Sasmita D, SP. M.Si
 - b. Pangkat / Golongan : Penata IIIId
 - c. Jabatan : Penyuluh Muda
7. Lokasi : Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan
8. Agroekosistem : -
9. Tahun Mulai : 2020
10. Tahun Selesai : 2020
11. Output Tahunan :
 - Kegiatan litkaji yang tidak menyimpang dari konsep awal (Proposal dan ROPP) yang telah dibuat,
 - Konsistensi antara perencanaan dengan pelaksanaan litkaji di lapang dan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi,
 - Masukan atau saran untuk perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan kegiatan di lapang.
12. Output Akhir : Dokumen laporan hasil monitoring, evaluasi dan laporan kinerja kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sul-Sel
13. Biaya : Rp. 88.700.000 (Delapan Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah)

Koordinator Program



Sri Sasmita Dahlan, SP. M.Si
NIP:19830319 200501 2 001
Mengetahui,
Kepala Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian,

Dr. Ir. Muhammad Taufiq Ratule, M.Si
NIP. 19680918 199303 1002

Penanggung Jawab



Sri Sasmita Dahlan, SP. M.Si
NIP:19830319 200501 2 001
Kepala Balai,



Dr. Ir. Abdul Wahid, MS
NIP. 19631230 199903 1 053

RINGKASAN

- 1 Judul : Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan.
- 2 Unit Kerja : BPTP Sulawesi Selatan.
- 3 Tujuan :
 1. Memonitor kegiatan yang tengah berjalan agar sasaran yang ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien,
 2. Mengetahui pelaksanaan kegiatan litkaji dan diseminasi yang mengacu pada Proposal/RDHP dan ROPP yang dibuat sebagai petunjuk pelaksanaan litkaji dan diseminasi teknologi pertanian,
 3. Mengevaluasi konsistensi antara perencanaan litkaji dengan pelaksanaan di lapang, tujuan, luaran, manfaat dan permasalahan yang dihadapi di lapang,
 4. Memberikan masukan atau saran kepada para peneliti dan penanggung jawab untuk perbaikan pelaksanaan bila ada masalah yang dihadapi di lapangan atau ada ketidaksesuaian antara pelaksanaan dengan ROPP atau Proposal yang telah dibuat.
- 4 Keluaran :
 1. Kegiatan litkaji yang tidak menyimpang dari konsep awal (Proposal dan ROPP) yang telah dibuat,
 2. Konsistensi antara perencanaan dengan pelaksanaan litkaji di lapang dan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi,
 3. Masukan atau saran untuk perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan kegiatan di lapang.
 4. Laporan hasil monitoring evaluasi
- 5 Hasil : Dokumen laporan hasil monitoring, evaluasi dan laporan kinerja kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sul-Sel.
- 6 PrakiraanManfaat : Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan pada setiap rencana² kerja yang telah dan akan dilakukan kegiatan

dalam suatu institusi.

- 7 PrakiraanDampak : Dampak yang diharapkan dari monitoring/evaluasi bagi aparat merupakan alat bantu untuk memperoleh informasi kuantitatif maupun kualitatif dalam pengambilan keputusan pada program selanjutnya.
- 8 Prosedur : Pelaksanaan monev dimulai dari penelusuran dokumen yang tersedia di bagian proyek yakni dokumen Rencana Operasional Pelaksanaan Pengkajian (ROPP). Selanjutnya dilakukan dengan kunjungan lapang pada semua lokasi kegiatan litkaji dan diseminasi yang telah melakukan aksi di lapang. Hasil laporan tersebut kemudian dilakukan penelaahan atau analisa secara deskriptif sehingga menjadi bahan evaluasi terhadap peningkatan kinerja unit kerja bersangkutan. Tahapan kegiatan antara lain: (a) studi literatur, (b) penyusunan proposal dan dokumen pendukung, (c) rapat-rapat koordinasi, (d) pelaksanaan kegiatan monitoring evaluasi kegiatan, (e) analisis hasil monitoring evaluasi, (f) penyusunan laporan kegiatan.
- 9 JangkaWaktu : 1 tahun (Januari – Desember 2020).
- 10 Biaya : Rp. 88.700.000 (Delapan Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah)

SUMMARY

1. Title : Monitoring Document, Evaluation, and Reporting of Activities at Assessment Institute for Agricultural Technology of South Sulawesi.
2. Implementation Unit : Assessment Institute for Agricultural Technology of South Sulawesi
3. Objectives :
 1. To monitor ongoing activities that the targets set can be achieved effectively and efficiently,
 2. To recognize research and dissemination activities based on project proposal,
 3. To evaluate consistency between research and dissemination planning and field activities,
 4. To give recommendations and suggestions to researcher or research coordinator, for improvement the research activities
4. Output :
 1. Research and dissemination activities running well,
 2. Consistency between planning and activities,
 3. Recommendation for improvement research activities
 4. Evaluation monitoring report
5. Outcome : Document of monitoring and evaluation reports
6. Expected Benefit : As a consideration material in making policy at each work planning
7. Expected Impact : The expected impact of the monitoring / evaluation is a tool for authorities to obtain quantitative and qualitative information in the decision on the next program.
8. Procedure : M & E activities starting from the search of documents available on the project, namely the implementation of the Operational Plan document Assessment (ROPP. Furthermore, field visits will be conducted at all locations research and assessment activities, and dissemination that have action in the field. From the results of monitoring and evaluation reports, will do the examination or analysis of descriptive, so that it becomes an evaluation of the performance improvement work unit concerned. Stages of activities, among others: (a) the study of literature, (b) preparation of proposals and supporting documents, (c) coordination meetings, (d) the implementation of monitoring and evaluation activities, (e) the analysis of the results of monitoring and evaluation, (f) the preparation of reports activity.
9. Duration : 1 year (Januari - Desember 2020).
10. Budget/Fiscal Year : IDR 88.700.000

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Monitoring dan evaluasi (monev) adalah suatu proses pemantauan dan penilaian kemajuan serta keberhasilan pelaksanaan. Monev ini terutama bermanfaat untuk menilai setiap indikator kinerja, mengidentifikasi permasalahan pelaksanaan, menilai peluang keberhasilan, serta sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki rencana kerja periode berikutnya. Hasil monev harus dapat memfasilitasi keterbukaan dan penyediaan informasi penting yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan untuk perbaikan kinerja program/kegiatan.

Dalam pelaksanaan monev, tim monev diharuskan mempelajari secara seksama Rencana Pengkajian Tim Pengkaji/Peneliti (RPTP) atau Rencana Diseminasi Hasil Pengkajian (RDHP) serta Rencana Operasional Pelaksanaan Penelitian (ROPP). Monitoring dan evaluasi (monev) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membandingkan antara suatu perencanaan litkaji dan diseminasi dengan pelaksanaan operasional di lapang. Selain itu, monev juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perencanaan yang telah dituliskan dalam matriks, proposal dan ROPP dengan realita pelaksanaan rencana tersebut di lapang. Demikian pula keselarasan dokumen perencanaan pelaksanaan litkaji dan diseminasi (ROPP) seperti tujuan, luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, maka tujuan monev interen adalah untuk melihat dan memantau keselarasan perencanaan litkaji dengan pelaksanaan lapang, kemajuan serta keberhasilan suatu kegiatan litkaji dan diseminasi. Selain itu hasil dari pelaksanaan kegiatan monev ini dapat pula dijadikan sebagai alat untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan di lapangan dan perbaikan manajemen litkaji dari suatu unit kerja litbang pertanian.

Monev interen yang dilakukan oleh tim BPTP Sulsel difokuskan pada aspek teknis yakni untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program dan perencanaan litkaji dan diseminasi. Hal ini merupakan salah satu tugas dan fungsi BPTP Sulsel. Manfaat evaluasi bagi aparat merupakan alat bantu untuk memperoleh informasi kuantitatif maupun kualitatif dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

Dalam suatu penyelenggaraan pemerintahan di semua departemen yang menggunakan anggaran negara maka terdapat ketentuan bahwa adanya kewajiban para pengguna Anggaran baik Anggaran Pendapatan Belanja Negara

maupun Loan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan/Laporan Kinerja. Dasar hukumnya adalah Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dilengkapi dengan Laporan Pendukung, yaitu: Laporan Kegiatan dan Laporan Tahunan.

Selain itu adanya Peraturan Pemerintah RI.Nomor39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang tertuang dalam rencana dilakukan melalui : kegiatan pemantauan dan pengawasan. Pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan dilakukan terhadap perkembangan realisasi penyerapan dana, realisasi pencapaian target keluaran (output), dan kendala yang dihadapi.

Hasil pemantauan yang dilakukan oleh Kementrian disusun dalam bentuk Laporan Triwulan, Laporan Tahunan. Pimpinan Kementerian melakukan pemantauan pelaksanaan Renja - KL meliputi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Adanya kewajiban bahwa untuk mempercepat penyampaian laporan, telah disiapkan oleh Departemen Pertanian program Sistem Monitoring dan Evaluasi (termasuk PP 39) dan pimpinan Departemen Pertanian menghendaki suatu laporan kiberja yang lengkap, akurat, dan disampaikan tepat waktu.

Seringkali dalam suatu unit kerja pemerintah maka kedudukan dan pembuatan laporan seringkali hanya dianggap sebagai hal biasa dan sepele dimana seringkali : (a) laporan tidak dianggap penting, tidak menarik (b) tidak ada sanksi (c) kurangnya koordinasi antara pemangku kepentingan pelaporan (d) Unit kerja diatasnya hanya sebagai koordinator unit erja dibawahnya, (e) kegiatan pemantauan kurang intensif, (f) laporan : terlambat, tidak siap saji, tidak lengkap, tidak sesuai format. Untuk itu sebagai dasar untuk memperbaiki kinerja suatu institusi pemerinah degan dasar hukum (1) Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan (2) Peraturan Pemerintah RI nomor : 39 tahun 2006 tentang : Tata Cara Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Maka perlu dilakukan kegiatan monitoring/evaluasi dan pelaporan kegiatan di unit kerja seperti Balai Pengkajian ⁶ Teknologi Pertanian Sulsel pada tahun 2018.

1.2. Tujuan

- Memonitor kegiatan yang tengah berjalan agar sasaran yang ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien,
- Mengetahui pelaksanaan kegiatan litkaji dan diseminasi yang mengacu pada Proposal/RDHP dan ROPP yang dibuat sebagai petunjuk pelaksanaan litkaji dan diseminasi teknologi pertanian,
- Mengevaluasi konsistensi antara perencanaan litkaji dengan pelaksanaan di lapang, tujuan, luaran, manfaat dan permasalahan yang dihadapi di lapang,
- Memberikan masukan atau saran kepada para peneliti dan penanggung jawab untuk perbaikan pelaksanaan bila ada masalah yang dihadapi di lapangan atau ada ketidaksesuaian antara pelaksanaan dengan ROPP atau Proposal yang telah dibuat.

1.3. Keluaran Yang Diharapkan

- Kegiatan litkaji yang tidak menyimpang dari konsep awal (Proposal dan ROPP) yang telah dibuat,
- Konsistensi antara perencanaan dengan pelaksanaan litkaji di lapang dan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi,
- Masukan atau saran untuk perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan kegiatan di lapang.
- Laporan hasil monitoring evaluasi

1.4. Hasil Yang Diharapkan

Dokumen laporan hasil monitoring, evaluasi, dan laporan kinerja kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sul-Sel.

1.5. Perkiraan Manfaat dan Dampak

Manfaat yang diharapkan adalah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan pada setiap rencana kerja yang telah dan akan dilakukan kegiatan dalam suatu institusi. Dampak yang diharapkan dari monitoring/evaluasi bagi aparat merupakan alat bantu untuk memperoleh informasi kuantitatif maupun kualitatif dalam pengambilan keputusan pada program selanjutnya.

II. PROSEDUR

1.1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup monev adalah melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan-kegiatan yang ada di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulsel yang didanai dalam DIPA BPTP SULAWESI SELATAN pada tahun 2020, yang meliputi keragaan antara RPTP/RDHP dan ROPP dengan aktivitas kegiatan di lapang.

Pelaksanaan monev dimulai dari penelusuran dokumen yang tersedia di bagian proyek yakni dokumen Rencana Operasional Pelaksanaan Pengkajian (ROPP). Selanjutnya dilakukan dengan kunjungan lapang pada semua lokasi kegiatan litkaji dan diseminasi yang telah melakukan aksi di lapang.

Adapun bahan dan alat yang digunakan antara lain seperti: ATK, komputer suplies, komputer, printer, internet atau jaringan internet dan peralatan dan bahan pendukung operasional lainnya.

1.2. Tahapan

Kegiatan ini direncanakan dilakukan selama satu tahun dengan orientasi output berupa dokumen suatu laporan. Lingkup kegiatan berupa mengkoordinasi pembuatan laporan antara lain perkembangan kegiatan, Laporan perkembangan triwulan, Laporan tengah tahun dan laporan akhir tahun, Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Selain itu dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan-kegiatan yang ada di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sul-Sel. Selanjutnya dokumen tersebut disampaikan kepada instansi yang berwenang lingkup Kementerian Pertanian sesuai hirarki dasar hukum yang ada. Hasil laporan tersebut kemudian dilakukan penelaahan atau analisa secara deskriptif sehingga menjadi bahan evaluasi terhadap peningkatan kinerja unit kerja bersangkutan. Tahapan kegiatan antara lain: (a) studi literatur, (b) penyusunan proposal dan dokumen pendukung, (c) rapat-rapat koordinasi, (d) pelaksanaan kegiatan monitoring evaluasi kegiatan, (e) analisis hasil monitoring evaluasi, (f) penyusunan laporan kegiatan.

1.3. Mekanisme Kerja

a. Tahap Persiapan

1. Menyiapkan Instrumen

Untuk melakukan monev alat untuk mengumpulkan data dan informasi. Alat monitoring berbentuk formulir yang harus diisi dengan format yang sangat terinci dan mengukur tidak saja indikator kuantitatif akan tetapi juga kualitatif.

2. Pembentukan Tim

Tim monev menjadi unsur penentu kualitas monev, oleh karena itu pembentukan tim mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- Menguasai materi atau obyek monev,
- Mampu berkomunikasi dengan baik, sehingga tujuan monev tercapai optimal,
- Mampu merumuskan hasil monev dan mensintesis hasil monev ke dalam bentuk saran/kebijakan operasional.

3. Penentuan Obyek Monev

Obyek monev yang dimaksud merupakan substansi kegiatan yang ingin diketahui perkembangannya dan pada level tertentu (*outputs, outcomes, benefits, dan impacts*). Sebelum kegiatan dilakukan obyek monev disiapkan terlebih dahulu dimana monev hanya dilakukan pada aspek-aspek yang memang sejak awal direncanakan.

4. Penentuan Target dan Waktu

Kegiatan monev disesuaikan dengan segmentasi atau periodisasi kegiatan, yaitu:

- Tahap identifikasi dokumen/ex-ante: Februari – Maret,
- Tahap lapang/on going: Juni – Oktober,
- Tahap laporan/ex-post: Juli dan Desember.

b. Tahap Implementasi

1. Penyiapan Surat Pemberitahuan

2. Prosedur Monev

- a. Sebelum dilakukan evaluasi, diadakan pertemuan dengan tim yang bersangkutan untuk menyelaraskan materi kegiatan dan langkah⁹ yang akan dilakukan,

- b. Monev diawali dengan pemaparan kegiatan. Masing-masing penanggungjawab kegiatan diminta untuk memaparkan keragaan capaian program yang akan, sedang dan sudah berlangsung. Diskusi dilakukan antara Tim Monev dengan masing-masing penanggung jawab,
- c. Klarifikasi Informasi ke Lapangan,
 - Klarifikasi ke lapangan dilakukan secara uji petik yang merepresentasikan masing-masing kelompok kegiatan.
 - Di lapangan diselenggarakan pertemuan kelompok, membahas kemajuan kegiatan yang sudah dicapai, permasalahan dan rencana kegiatan ke depan,
 - Kegiatan dilakukan secara partisipatif, mendorong peserta pertemuan (petani) untuk lebih proaktif mengemukakan pendapatnya tentang apa yang dirasakan ketika menerapkan teknologi yang diintroduksi,
- d. Wawancara/diskusi hasil monev disampaikan oleh Tim Monev kepada para penanggungjawab kegiatan. Sasarannya untuk mengungkap berbagai temuan hasil monev untuk mendapatkan tanggapan dan menyusun perencanaankegiatan ke depan.

c. Tahap Pelaporan

Sistematika pelaporan mengandung aspek-aspek sesuai dengan parameter monev dengan waktu pelaporan menyesuaikan segmentasi kegiatan (*ex ante, on going, dan post ante*).

III. ORGANISASI PELAKSANAAN

3.1. Tenaga Pelaksana

Kegiatan ini melibatkan beberapa personil dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulsel yang mempunyai kompetensi terhadap masalah tersebut, adapun personil yang terlibat seperti Tabel 1.

Tabel 1. Organisasi dan Tenaga Pelaksana Monev tahun 2020

No	Nama/ NIP	Jabatan Fungsional	Uraian Tugas	Alokasi Waktu (Jam/ minggu)
1.	Dr. Abdul Wahid, MS.	Kepala Balai/IVb	Melakukan monev serta membuat analisis hasil monev	10
2.	Sri Samita D. SP, M.Si	Koord. Program Evaluasi/IVa	Mengkoordinir kegiatan mulai dari perencanaan sampai pelaporan	10
3.	Muh. Husni, SE.	KTU	Melakukan monev serta membuat analisis hasil monev	8
4.	Suryanti Ali, S.Hut., MSi.	Kepala KSP	Melakukan monev serta membuat analisis hasil monev	8
5.	Salim, SP.	PPK	Melakukan monev serta membuat analisis hasil monev	8

3.2. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan dilaksanakan mulai bulan Januari sampai Desember 2020 (Tabel 2).

Tabel 2. Jadwal pelaksanaan kegiatan Monev tahun 2018

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Persiapan	X	X	X									
Pelaksanaan Monev						X	X	X	X	X		
Pelaporan Tengah dan Akhir Tahun Anggaran							X	X	X	X	X	X

3.3. Pembiayaan

Jumlah anggaran yang dibutuhkan dalam melakukan kegiatan ini adalah sebesar Rp. 88.700.000 (Delapan Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Ribu rupiah).

Tabel 3. Rincian anggaran kegiatan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan

No.	Komponen	Volume	Harga	JumlahBiaya ¹¹
-----	----------	--------	-------	---------------------------

			Satuan	(Rp)
A.	Belanja Bahan			2.000.000
	a. Penggandaan, dokumentasi, jilid	1 kali	1.000.000	1.000.000
	b. Pelaporan (I-Monev, PMK249, PMO, Lap. Tahunan)	1 OB	1.000.000	1.000.000
B.	Honor Output Kegiatan			11.200.000
	Honor Pengelola Tim Aplikasi Monev	32 OB	350.000	11.200.000
C.	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	1 OP		2.000.000
	ATK dan Komputer supplies	2 kali	1.000.000	2.000.000
	Belanja Jasa Profesi			28.000.000
	Narasumber	28 OJ	1.000.000	28.000.000
C.	Belanja Perjalanan Biasa			45.500.000
	Perjalanan Monitoring Kegiatan (5 org x 3 hr x 3 kali)	45 OP	700.000	31.500.000
	Perjalanan dalam rangka konsultasi ke pusat/luar Sulsel	1 OP	7.000.000	7.000.000
	Perjalanan dalam rangka Pelaporan Lakin dan Sakip	1 OP	7.000.000	7.000.000
	Total			88.700.000

DAFTAR PUSTAKA

Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang: Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Peraturan Pemerintah RI nomor : 39 tahun 2006 tentang : Tata Cara Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Badan Litbang Pertanian, 2009. Bahan-bahan Workshop Sistem Monitoring dan Evaluasi (SIMONNEV) Departemen Pertanian 2009, di Makasar 5-7 Agustus 2009.

Departemen Pertanian, 2009. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan PUAP). Pusat Pembiayaan Pertanian Departemen Pertanian. Jakarta.

Departemen Pertanian, 2008. Evaluasi dan Pelaporan LM3 Modul Pelatihan bagi Pendamping LM3. Pusat Pengembangan Pelatihan Pertanian, Badan SDM Pertanian, Departemen Pertanian. Jakarta.